

Lampiran 1

Landasan Hukum Kurikulum Operasional di SMA Negeri 1 Bunguran Utara

Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP):

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2001 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
4. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi;
6. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses;
7. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian;
8. Kepmendikbud Nomor 262/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka (pengganti Kepmendikbud Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Pemulihan Pembelajaran).

Dasar Hukum Penyusunan Peraturan Akademik Satuan Pendidikan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 35 dan 36; Pasal 35 ayat (1) menjelaskan Standar Nasional Pendidikan meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarpras, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan. Selanjutnya pasal 36 menjelaskan terkait kurikulum satuan pendidikan.
2. Permendikbud Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, menjelaskan setiap satuan pendidikan perlu menetapkan peraturan akademik;
3. Dokumen 1 kurikulum berisi: renstra (visi, misi, tujuan), muatan kurikulum, pengaturan beban mengajar, dan kalender Pendidikan;
4. Dokumen 2 kurikulum berisi: silabus – ATP dan RPP – Modul Ajar;
5. Dokumen 3 kurikulum berisi: peraturan akademik dan tata tertib satuan pendidikan.

Lampiran 2:

**PANDUAN
PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (FASE E)
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Tema: Suara Demokrasi
Topik : Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis),
Ajang Pembelajaran Demokrasi**

Disusun oleh
**Tim Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA**

**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA**

INFORMASI UMUM

- A. Identitas Penulis Modul** : Tim Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
SMA NEGERI 1 BUNGURAN UTARA
- B. Sarana Prasarana** : Ruang kelas atau halaman sekolah, Perpustakaan, Internet
- C. Target Peserta Didik** : Kelas X semester ganjil tahun ajaran 2023/2024
- D. Relevansi Tema dan Topik** :

1. Bagi Sekolah :

Sekolah sebagai komunitas dapat membangun kesadaran dari seluruh anggota komunitasnya mengenai pentingnya demokrasi. Dengan adanya Pilkasis, siswa dapat melaksanakan proses demokrasi sebagai bekal hidup di tengah-tengah masyarakat.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Beberapa mata pelajaran memiliki keterkaitan (Relevansi) dengan Proyek ini antara lain:

a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Melaksanakan demokrasi di tingkat sekolah

b. Bahasa Indonesia (BIN)

Menyampaikan pidato dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Informatika

Membuat brosur atau poster Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS (Pilkasis)

d. Matematika

Melakukan perhitungan suara dengan menggunakan konsep peyajian data

Komponen Inti :

A. Deskripsi Singkat Proyek

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka baik secara langsung atau melalui perwakilan.

Demokrasi Pancasila bertujuan untuk mengutamakan keselarasan, keseimbangan, dan keselamatan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

Hak untuk mengeluarkan pendapat harus dilakukan dengan mengindahkan norma sosial dan hukum yang berlaku. Hak berpendapat selalu diiringi dengan kewajiban menghargai pendapat orang lain, karena pada dasarnya setiap kebebasan yang dimiliki selalu dibatasi oleh hak dan kebebasan orang lain. Terdapat aturan atau etika yang harus dipatuhi saat kita menjalankan hak berdemokrasi atau berpendapat baik secara virtual maupun di dunia nyata.

Contoh penerapan budaya demokrasi di sekolah, antara lain : Bermusyawarah untuk penyusunan tata tertib di sekolah, khususnya tata tertib di dalam kelas. Bermusyawarah dalam penyusunan kelompok piket sekolah, kelompok dalam pelajaran, dan kepengurusan kelas serta pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS.

Proyek ini mengikuti empat tahapan yaitu: Pengenalan, Kontekstualisasi, Aksi dan Refleksi dan tindak lanjut.

Pengenalan	Kontekstualisasi	Aksi	Refleksi dan Tindak Lanjut
------------	------------------	------	----------------------------

Guru sebagai fasilitator mengenalkan pengertian dan tujuan demokrasi serta contoh penerapan demokrasi di sekolah.	Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa membicarakan rencana Pilkasis (Termasuk menjanging bakal calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS, kemudian bakal calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS memaparkan atau menyampaikan visi dan misi Calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS)	Guru dan siswa melakukan aksi nyata berupa melaksanakan pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS.	Tahapan ke empat adalah refleksi dan tindak lanjut. Dalam kegiatan ini guru dan siswa melakukan upacara pelantikan pengurus OSIS terpilih dan pembuatan serta pelaksanaan program kerja OSIS
---	---	---	--

Melalui proyek ini, siswa diharapkan berproses melalui pengalaman belajarnya untuk mencapai 2 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu

1. **Berkebinekaan Global** dengan elemen *Berkeadilan Sosial*
2. **Bernalar Kritis** dengan elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, refleksi pemikiran dan proses berpikir

Dari dua elemen ini kami mengangkat Sub-Tema **Pilkasis, Ajang Pembelajaran Demokrasi di Sekolahku**.

B. Dimensi, Elemen, Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Suara Demokrasi FASE E

Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila Terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir FASE E (SMA)
Berkebinekaan Global Elemen: Berkeadilan Sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik
	Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.
Bernalar Kritis Elemen menganalisis	Elemen menganalisis dan mengevaluasi	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	penalaran dan prosedurnya	
Bernalar Kritis Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

C. Perkembangan Sub-Elemen Antarfase

1. Berkebinekaan Global

Elemen : Berkeadilan Sosial

Sub Elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik
Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif

		ekspresi dan perilakunya.	perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang lain	mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.
--	--	---------------------------	--	---

2. Bernalar Kritis

Elemen : Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, refleksi pemikiran dan proses berpikir

Sub Elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menalar dengan berbagai argumen	Kadang Menalar dengan berbagai argumen	Terbiasa Menalar dengan berbagai argumen	Terbiasa Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan pada pemikirannya	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

D. Tahapan Proyek

1. Pengenalan

PERKENALAN “PERAN MEDIA SOSIAL DAN DEMOKRASI DI INDONESIA”

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi

tersebut.

- **Kegiatan:**

- **Persiapan**

a. Guru menyiapkan slide dan 2 artikel yang membahas secara kritis isu perubahan psikologis dan gangguan privacy yang dihadapi remaja, sehubungan dengan kebebasan mengeluarkan pendapat di media sosial.

<https://m.mediaindonesia.com/indonesia-2018/135752/media-sosial-dan-demokrasi-harapan-atau-ancaman>

b. Guru menyiapkan slide dan 2 artikel koran yang membahas keterkaitan antara media sosial dan demokrasi <http://kagama.co/peran-media-sosial-dalam-demokrasi-indonesia>

c. Jika sekolah memiliki prasarana yang memadai guru dapat menampilkan video singkat yang berisi issue di atas. <https://www.youtube.com/watch?v=RBWY730rO9s>

- **Pelaksanaan**

a. Guru memulai proyek ini dengan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka tahu mengenai demokrasi. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:

1) Jelaskan makna demokrasi dalam pemahamanmu?

2) Sebutkan ciri demokrasi?

3) Bagaimana pendapatmu mengenai kebebasan berpendapat? Sampai batas mana dalam sistem demokrasi?

4) Guru memperkenalkan tema proyek dan menegaskan relevansi penggunaan media sosial saat ini untuk menyuarakan pendapat (demokrasi).

b. Peserta didik dibagi dalam kelompok (4 orang) dan menggunakan metode jigsaw (berbagi bagian bacaan), guru membagikan 8 artikel kepada tiap kelompok untuk dibaca. Agar membentuk kelompok yang lebih inklusif, guru dapat mempertimbangkan latar belakang agama, etnis, jenis kelamin, juga tingkat kemampuan peserta didik dalam proses pembentukan kelompok.

c. Peserta didik di masing-masing kelompok secara bergantian saling memberikan ringkasan intisari artikel yang mereka baca.

- **Alat dan Bahan:** Slide presentasi, artikel

- **Peran Guru:** Fasilitator

- **Durasi:** 1,5 jam

- **Tugas :**

Peserta didik diminta untuk melakukan riset mandiri mengenai penggunaan media sosial untuk menyuarakan pendapat baik secara lokal dan nasional

- **Produk :** Hasil riset dalam bentuk peta pikiran yang menggunakan lebih dari 3 sumber informasi

2. Kontekstualisasi

PILKASIS, AJANG PEMBELAJARAN DEMOKRASI DI SEKOLAHKU

- **Objektif :**

Peserta didik menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

- **Kegiatan:**

Perwakilan kelas yang berasal dari kelas X, XI dan XII hadir di rapat OSIS untuk membicarakan rencana pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS di awal tahun ajaran sekolah, diskusi

dipandu oleh guru Pembina OSIS. Mereka mendiskusikan cara mencari kandidat ketua dan wakil ketua OSIS melalui proses seleksi yang salah satunya memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat, berargumentasi, dan berpikir kritis yang akan terlihat saat melakukan debat.

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan, guru meminta membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas X dan kelas XI, kelompok kedua ditujukan bagi peserta didik kelas XI dan kelas XII yang sebagian berperan menyusun aturan main proses pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS (mereka berperan sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan sebagian lagi bergabung menjadi kelompok ke tiga (peserta didik kelas X & kelas XI) yang akan menjadi bagian dari tim sukses masing masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS.

Kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas X dan kelas XI di seleksi dengan cara melakukan debat terbuka untuk melihat kemampuan mereka dalam berargumentasi, bernalar, berpikir kritis dan terstruktur selain mampu untuk mendengarkan pendapat dari lawan bicara dengan bijaksana.

Guru meminta dan membimbing calon ketua dan wakil ketua OSIS terpilih untuk menuliskan visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Sedangkan group kedua guru meminta dan membimbing mereka menuliskan panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, “The DO and DON’TS” yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, guru meminta dan membimbing peserta didik untuk membuat rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini. Kampanye akan dilakukan secara virtual dan non virtual.

- **Alat dan Bahan** : Kertas dan Alat Tulis
- **Peran Guru** : Narasumber dan Fasilitator
- **Durasi** : 2 Jam
- **Tugas** :

Kelompok pertama untuk menuliskan draft (rancangan tulisan) pertama visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Kelompok kedua menuliskan draft pertama panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, “The DO and DON’TS” yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, Membuat draft Pertama rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini yang akan dilakukan non virtual.

- **Produk** :

Draft/rancangan awal tulisan yang berisi visi dan misi kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, rancangan awal tulisan yang berisi panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan rancangan awal tulisan yang berisi rencana/bahan kampanye yang akan dilakukan oleh masing-masing tim sukses.

- **Tips untuk guru:**

Disarankan agar siswa telah menguasai teknik penulisan teks persuasi, teks prosedur serta teks observasi sebelum kegiatan ini dilakukan, guru mendampingi siswa untuk memastikan peserta didik mampu membedakan ragam penulisan teks sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan model pembelajaran debat juga diajarkan terlebih dahulu untuk mengembangkan kemampuan untuk mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda dan melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap informasi/data/fakta yang telah diberikan.

3. Aksi

PENGORGANISASIAN DATA SECARA MANDIRI

- **Objektif:**

Siswa mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.

- **Kegiatan:**

Setelah guru memberikan tugas dan bimbingan di Aktivitas 6 dan 10, siswa diberikan waktu untuk secara mandiri melakukan proses penulisan yang berbasis penggunaan data yang akurat.

- a. Di kelompok pertama, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai konten dan format visi dan misi yang akan dipaparkan sebagai bagian proses kampanye. Pidato ini akan dibacakan di depan seluruh peserta didik SMA untuk mempersuasi mereka dalam menentukan pilihan kandidat ketua dan calon ketua OSIS.
- b. Di kelompok ke-dua, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai agenda kegiatan proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS beserta “The DO (yang boleh dilakukan) and DON'TS (yang tidak boleh dilakukan).
- c. Di kelompok ke-tiga, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai tata cara, bentuk dan konten ragam kampanye yang akan dilakukan baik secara virtual (langsung) ataupun non virtual.
- d. Peserta didik mengelola data dan mengkaji data yang ada dan disajikan dalam bentuk presentasi, yang akan dilakukan secara berkelompok di kelas di Aktivitas XI. Guru dapat memberikan panduan teknis untuk presentasi ini, misalnya elemen utama dalam presentasi, lama presentasi dan sesi tanya jawab per kelompok, format presentasi yang diinginkan, juga urutan presentasi.

Alat dan Bahan : Kertas, Alat Tulis, Laptop (jika tersedia)

- **Peran Guru** : Supervisi dan Konsultasi

- **Durasi** : 4 Jam

- **Tugas :**

Siswa harus menyelesaikan perbaikan draft pertama yang telah diberikan masukan, perbaikan dan koreksi oleh guru agar dapat dipergunakan di pertemuan berikutnya.

- **Produk :**

Draft/rancangan kedua tulisan yang berisi visi dan misi kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, rancangan kedua tulisan yang berisi panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan rancangan kedua tulisan yang berisi rencana/bahan kampanye yang akan dilakukan oleh masing-masing tim sukses.

- **Alternatif kegiatan :**

Peserta didik dapat bekerja dalam kelompok kecil untuk menyajikan “mini lesson” (berbagi /saling mengajari), kelompok tersebut terdiri kelas X,XI dan XII terutama untuk mendapatkan umpan balik atas tulisan mereka sebelum diberikan pada guru.

ASESMEN FORMATIF PRESENTASI PILKASIS, AJANG PEMBELAJARAN DEMOKRASI DI SEKOLAHKU

- **Objektif:**

Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan.

- **Kegiatan:**

- a. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya bergantian mempresentasikan temuan mereka dan menjawab pertanyaan dalam sesi tanya jawab dengan guru.
- b. Guru dapat memberikan (tanggapan) tertulis atas presentasi kelompok di akhir sesi sebagai bagian dari asesmen formatif
- c. Guru sebagai moderator dapat meminta setiap kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari hasil presentasi
- d. Guru menegaskan kembali keterkaitan antara kemerdekaan mengeluarkan pendapat melalui media social & pentingnya Peran aktif setiap individu untuk saling menghormati perbedaan yang ada,

- **Alat dan Bahan :** Laptop, Proyektor

- **Peran Guru :** Moderator

- **Durasi :** 2 Jam

- **Tugas :**

Siswa menuliskan refleksi atas masukan guru/teman sebaya, menggunakan pemikiran mendalam dan penggunaan nalar kritis mereka untuk melihat tujuan konten kegiatan ini

- **Produk :** Tulisan hasil refleksi

POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS

- **Objektif:**

Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

- **Kegiatan:**

- a. Peserta didik dari kelompok tiga yang berperan sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara resmi menyatakan pendaftaran kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, beserta aturan main proses pelaksanaan kegiatan kampanye yang akan dilakukan oleh tim sukses masing masing kandidat secara non virtual
- b. Peserta didik dari kelompok satu beserta tim suksesnya masing -masing memulai rencana penggalangan masa secara berkelompok atau pribadi untuk mempersuasi suara agar dapat mendukung visi dan misi kandidat.
- c. Peserta didik dari kelompok dua mulai melakukan kampanye dengan rencana mendesain poster yang berisi visi dan misi kandidat, foto kandidat, prestasi kandidat serta harapan yang akan diwujudkan kandidat bagi program OSIS yang lebih baik. Kampanye ini akan dilakukan

dengan menaati aturan yang telah disepakati bersama dengan menggunakan media sosial maupun kampanye secara langsung.

- **Alat dan Bahan** : Laptop, Buku dan Alat Tulis
- **Peran Guru** : Fasilitator
- **Durasi** : 1 Jam
- **Tugas** :
 - a. Peserta didik di kelompok tiga memastikan proses jalannya kampanye masing masing kandidat beserta tim suksesnya akan berjalan dengan baik , memberikan arahan, teguran atau hukuman sesuai aturan yang telah disepakati sebelumnya.
 - b. Peserta didik di kelompok satu dan dua menuliskan refleksi atas rencana strategi kampanye yang akan dilakukan baik berupa masukan dari calon pemilih, teknik yang digunakan maupun konten dari materi kampanye.
- **Produk** : Hasil refleksi siswa
- **Tips untuk guru** : guru bekerjasama dengan siswa yang menyukai kegiatan fotografi (jika tersedia) jika tidak ada dapat meminta beberapa siswa untuk menjadi bagian dari tim dokumentasi yang bertugas mengumpulkan bukti kegiatan selama proyek ini berlangsung dalam bentuk video, foto, pod-cast, rekaman suara dan lain-lain. Hal ini dapat digunakan untuk asesmen portofolio nantinya.

POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI PERAN OSIS DALAM MEMBANTU SISWA BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN

- **Objektif:** Peserta didik memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.
- **Kegiatan:**
 - a. Guru meminta peserta didik untuk berbagi hasil refleksi kegiatan di pertemuan sebelumnya.
 - b. Guru lalu meminta peserta didik untuk brainstorming (curah pendapat) mendiskusikan setidaknya empat hal berikut:
 - 1) contoh aksi/kampanye yang mungkin untuk diimplementasikan di sekolah mereka untuk membantu peserta didik berdemokrasi dengan santun
 - 2) tantangan/apa yang menghalangi implementasi aksi/kampanye tersebut di sekolah mereka.
 - 3) hal-hal yang perlu dimodifikasi agar aksi/kampanye tersebut dapat dilakukan di sekolah mereka.
 - c. Hasil brainstorming (curah pendapat) dapat dirangkum di tabel hasil curah pendapat
- **Alat dan Bahan** : Laptop, Buku dan Alat Tulis
- **Peran Guru** : Fasilitator
- **Durasi** : 1 Jam
- **Tugas** :

Kelompok 1 dan 2 memodifikasi teknik kampanye yang dapat dijadikan contoh atau “role-model” bagi siswa lainnya, baik berkampanye di dunia maya (media sosial), maupun di dunia maya. Kelompok 3 merevisi aturan yang perlu diperbaiki, dikurangi, ditambahkan atau dimodifikasi agar proses berdemokrasi dapat berjalan dengan santun, bermakna dan bermutu
- **Produk** : Peta pikiran yang berisi teknik kampanye dan aturan main dalam berdemokrasi di pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS

PROSES MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DENGAN CARA YANG SANTUN DAN BERKUALITAS UNTUK BERKAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS

- **Objektif:**

Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
- **Kegiatan:**
 1. Kelompok satu (kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS) dan kelompok dua (Tim sukses) mulai berkampanye dengan menggunakan etika komunikasi berdemokrasi mengeluarkan pendapat, menjelaskan visi dan misi setiap kandidat dengan menggunakan media sosial.
 2. Guru dan kelompok 3 yang berperan sebagai (KPU) meminta masing-masing kelompok untuk memperlihatkan contoh poster kampanye yang telah dibuat dan konten kampanye di media sosial serta menjelaskan alasan kenapa poster atau konten tersebut sudah layak untuk dikonsumsi publik (lingkungan sekolah).
 3. Setelah setiap kelompok selesai menyelesaikan kegiatan mereka masing-masing, guru menyimpulkan hasil kegiatan kampanye yang telah dilakukan.
 4. Di akhir sesi, guru dapat memperlihatkan rubrik dari kriteria kampanye yang santun,

bermakna dan berkualitas melalui media sosial dalam berdemokrasi untuk menjadi pedoman siswa di aktivitas selanjutnya.

- **Alat dan Bahan** : Laptop, Proyektor, Alat Tulis dan Buku
- **Peran Guru** : Fasilitator
- **Durasi** : 3.5 Jam
- **Tugas** :

Guru meminta kelompok tiga yang berperan sebagai KPU terus memantau proses kampanye yang dilakukan oleh kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, dan tim sukses masing – masing serta mengingatkan kembali aturan main yang telah disepakati bersama.

- **Produk** : Tabel check list yang berisi aturan main proses berdemokrasi di sekolah

PROSES KAMPANYE LANGSUNG (DEBAT TERBUKA): EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS

- **Objektif:**

Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

- **Kegiatan:**

1. Debat terbuka digelar selama sekitar 90 menit.
2. Debat akan terdiri dari enam segmen.
 - a. Segmen pertama, pemaparan visi-misi oleh masing-masing kandidat ketua dan wakil ketua OSIS selama total 25 menit detik.
 - b. Segmen kedua dan ketiga, menjawab pertanyaan terbuka, yakni pertanyaan yang telah disusun guru (panelis) dan sudah diberikan kepada masing-masing pasangan kandidat sebelum debat, terkait tema debat (cara berdemokrasi yang santun, berkualitas dan bermutu melalui media social) selama 30 menit.
 - c. Segmen keempat dan kelima, masing-masing pasangan kandidat melemparkan pertanyaan kepada pasangan kandidat lainnya, dan melakukan debat antar kandidat atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan. Pada kesempatan ini, masing-masing pasangan diberikan waktu selama X menit, sehingga total segmen keempat dan kelima akan berlangsung selama 25 menit.
 - d. Segmen keenam, Kelompok tiga (KPU) memberikan waktu kepada masing-masing pasangan kandidat untuk memberi pernyataan penutup selama maksimum X menit.
 - e. Moderator dalam debat perdana ini adalah guru Pembina OSIS

- **Alat dan Bahan** : Laptop (software mendukung pembuatan e-poster untuk media sosial), Kertas Karton, sound system, microphone, podium, panggung mini, bangku/tikar bagi hadirin

- **Peran Guru** : Fasilitator
- **Durasi** : 2 Jam
- **Tugas** : (Refleksi)

Kelompok 1 & 2 (tim sukses) melakukan evaluasi proses debat terbuka, agar sisa waktu kampanye dapat berjalan lebih baik Kelompok 3 melakukan evaluasi untuk perbaikan proses kampanye agar demokrasi dapat berjalan dengan baik

- **Produk** : Tulisan hasil refleksi

ASESMEN FORMATIF : MASA/MINGGU TENANG DAN SIMULASI PEMILIHAN

KETUA OSIS DI SEKOLAH

- **Objektif:**

Peserta didik mampu menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

- **Kegiatan:**

1. Dalam masa/minggu tenang ini, peserta pemilu dan tim suksesnya dilarang melakukan aktivitas kampanye (virtual/non virtual) yaitu melakukan kegiatan peserta pemilu, atau pihak lain yang ditunjuk, untuk meyakinkan pemilih dengan menawarkan visi, misi, program dan/atau citra diri kandidat ketua dan wakil ketua OSIS. Dalam masa/Minggu tenang, dilarang pula politik uang yang menjanjikan atau memberikan uang dan materi lainnya pada pemilih untuk mempengaruhi pilihan pemilih. Tim sukses juga harus menurunkan semua atribut kampanye yang ada seperti poster, visi/misi, foto kandidat dan lain-lain dari lingkungan sekolah.
2. Kelompok tiga dan guru mengadakan simulasi pencoblosan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS pada seluruh peserta didik kelas X, XI dan XII dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS akan memanggil peserta didik berdasarkan jenjang kelas XA, XB, 1X IPS 1, XI IPS 2, XI IPA, XII IPS1, XII IPS2 dan XII IPASetelah dipanggil panitia, siswa akan diberikan surat suara yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
 - b. Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat suara yang diterima. Bila ditemukan kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
 - c. Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
 - d. Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat suara ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
 - e. Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar suara terhitung sah saat proses penghitungan.
 - f. Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp-pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suara pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS

- **Alat dan Bahan** : bilik suara, kotak suara, stamp-pad/bak stempel, meja, bangku/tikar, microphone, sound-system, surat suara, dan papan penghitungan suara

- **Peran Guru** : Fasilitator

- **Durasi** : 2 Jam

- **Tugas:**

Seluruh panitia penyelenggara pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS diminta untuk memfinalisasi aturan pelaksanaan, bilik suara, surat suara, kotak suara, serta memastikan semua siswa kelas X, XI dan XII memiliki hak untuk memilih serta alasan mengapa hak ini harus dilakukan.

- **Produk** : Poster aturan pelaksanaan proses demokrasi di sekolah, refleksi pentingnya berpartisipasi dalam proses berdemokrasi dengan cara yang santun dan bermartabat

ASESMEN SUMATIF PELAKSANAAN PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH

- **Objektif:**

Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

- **Kegiatan:**

1. Kepala Sekolah dan Guru Pembina OSIS membuka acara dan memimpin doa (jika kegiatan ini benar-benar diadakan sesuai dengan tanggal kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS yang telah dipersiapkan sebelumnya di dalam kalender akademik), jika sekedar hanya untuk proyek guru yang terlihat dapat membuka acara/kegiatan ini.
 2. Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS akan memanggil peserta didik berdasarkan jenjang kelas. Setelah dipanggil panitia, peserta didik akan diberikan surat suara yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
 3. Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat suara yang diterima. Bila ditemukan kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
 4. Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
 5. Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat suara ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
 6. Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar suara terhitung sah saat proses penghitungan.
- X. Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp- pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suara pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS
- X. Penghitungan suara akan dilakukan secara terbuka yang akan disaksikan secara langsung oleh seluruh peserta didik ,guru,kepala sekolah dengan menggunakan papan suara sekolah

- **Alat dan Bahan** : Surat suara, bilik suara,papan suara, kotak suara, papan tulis, bak stempel,marker
- **Peran Guru** : Pengawas jalannya pemilihan agar berlangsung jujur dan adil
- **Durasi** : 3 Jam
- **Produk** : Peserta didik boleh memilih salah satu dari pilihan berikut, yaitu : video, refleksi,jurnal refleksi atau laporan hasil pengamatan atas berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat di sekolah
- **Tips untuk guru** : Untuk memudahkan pemahaman siswa saat melakukan kegiatan ini, peserta didik dapat menyaksikan video singkat mengenai tata cara pemungutan suara PEMILU 2022 sebagai bahan referensi berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat. **Link** : https://www.youtube.com/results?search_query=proses+pemilu

4. Refleksi dan Tindak Lanjut (30 JP)

ASESMEN SUMATIF EVALUASI SOLUSI YANG DITAWARKAN AGAR DAPAT BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS DI MEDIA SOSIAL

- **Objektif:**

Peserta didik mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

- **Kegiatan:**

“Bagaimana cara mencari solusi yang efektif untuk membuat program kerja OSIS yang berorientasi pada membangun semangat demokrasi yang bermartabat,santun dan berkualitas dengan menggunakan media sosial maupun nyata?”

1. Ketua dan wakil ketua OSIS yang baru saja terpilih mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama masa kampanye.
 2. Peserta didik dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan persiapan lanjutan untuk melakukan aksi membangun etika berkomunikasi /menyuarakan pendapat dengan santun melalui media sosial di sekolah.
 3. Peserta didik membimbing peserta didik untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Yayasan dan/atau Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi kampanye dan edukasi penggunaan media sosial dengan cara yang santun, bermartabat dan berkualitas terutama untuk menyuarakan pendapat (demokrasi).
- **Alat dan Bahan** : Lembar Evaluasi
 - **Peran Guru** : Pembimbing & Monitoring program Aksi
 - **Durasi** :2 Jam
 - **Produk** : Hasil lembar evaluasi

BERAKSI DAN BEREKSEKSI AGAR DAPAT MENGELUARKAN PENDAPAT DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS MELALUI MEDIA SOSIAL

- **Objektif:** Siswa merefleksikan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.
- **Kegiatan:**
 “Apa yang bisa kita lakukan agar aksi ini dapat berlanjut dan berkembang?”

1. Peserta didik dalam kelompok kecil atau per kelas/level menjalankan aksi nyata yang terdapat dalam program kerja OSIS. Aksi ini dijalankan dengan melibatkan seluruh anggota sekolah. Salah satu contoh nyata yang dapat dilakukan adalah menciptakan suasana yang nyaman dan beretika saat berkomunikasi atau mengeluarkan pendapat melalui media sosial. Misalnya, peserta didik dapat mengajak teman-teman seangkatannya untuk mengkampanyekan hal tersebut dengan menggunakan media poster, slogan,gambar,puisi,mural, lagu dan sebagainya. Ada 5 pesan penting yang akan disampaikan yaitu :
 - a. Berhati-hati saat berkomentar dan menghindari kata kata yang akan menyinggung perasaan orang lain.
 - b. Hindari penyebaran konten yang berbau SARA, pornografi dan kekerasan
 - c. Cross check kebenaran berita
 - d. Menghargai hasil karya orang lain
 - e. Berhati-hati saat menyampaikan informasi pribadi
 2. Selama proses aksi ini, peserta didik diajak untuk terus melakukan refleksi terhadap efektivitas dan dampak aksi yang dijalankan terhadap etika berkomunikasi/mengeluarkan pendapat (demokrasi) melalui media sosial pada khususnya dan di dunia nyata pada umumnya.
- **Alat dan Bahan** : Lembar Refleksi
 - **Peran Guru** : Fasilitator

- **Durasi** :3 Jam
- **Produk** : peserta didik dapat memilih salah satu dari pilihan ini : media poster, slogan,gambar,puisi,mural, lagu, lembar refleksi

LAMPIRAN

1. GLOSARIUM

N	Kata/Terminologi	Makna/Arti
1	Media Sosial	Media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.
2	Demokrasi	Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya yang terpilih.
3	Berita bohong	Fakta yang diplintir atau direkayasa untuk tujuan lelucon hingga serius
4	Perundungan dunia maya	Perbuatan fitnah, penghinaan,diskriminasi, pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privacy dengan maksud memermalukan. Komentar yang menghina,menyinggung secara terang- terangan
5	Tim sukses	Sekelompok orang yang bertugas untuk memperjuangkan calon yang diusungnya (Capres, Cagub, Cabup/ Cawakot) agar berhasil meraih kemenangan dalam suatu pemilihan.
6	Komisi Pemilihan Umum	Lembaga atau badan yang dibentuk oleh presiden yang terdiri atas wakil pemerintah dan partai politik untuk melaksanakan pemilihan umum, dipimpin oleh seorang ketua dari salah satu wakil tsb.
X	Kampanye	Adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen dan sebagainya untuk mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara
X	Visi dan Misi	Kemampuan melihat gambaran/wawasan masa depan yang diinginkan berdasarkan penglihatan, pengamatan, perbandingan kondisi yang ada keadaan sekarang.

X	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	Suatu organisasi yang berada di tingkat Sekolah MENENGAH ATAS (SMA) OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah.
X	Surat suara	Surat pemilih.
X	Bilik suara	Tempat memberikan suara yang umumnya berupa bilik suara, di mana pemilih bisa memilih calon atau partai pilihannya secara rahasia.
X	Kotak suara	Kotak dalam pemilihan calon anggota dpr (lurah dan sebagainya) kotak tempat memasukkan lembaran yang sudah diisi oleh pemilih.

2. RUBRIK EVALUASI DIRI

N	Kegiatan/Proyek :	Ya	Tidak
1	Apakah kegiatan ini mudah/sulit dilakukan ? Jelaskan !		
2	Apakah ada bagian dari kegiatan yang paling saya sukai? Jelaskan !		
3	Apakah saya sudah melakukan kegiatan ini dengan baik? Jelaskan !		
4	Adakah strategi yang sudah saya lakukan berhasil dengan baik? Jelaskan !		
	Saya merasa senang sudah menyelesaikan kegiatan ini? Jelaskan !		
6	Saya berhak mendapatkan nilai yang sangat baik/baik/cukup/kurang (pilih salah satu) dalam melaksanakan proyek/kegiatan ini? Jelaskan!		

3. RUBRIK /REFLEKSI TUGAS KELOMPOK

Nama:

Kriteria (dengan narasi penjelasan)	Belum terlihat	Sesekali terlihat	Sebagian besar terlihat	Selalu terlihat
1. Saya bersedia mendengarkan pendapat teman				
2. Saya bersedia untuk bernegosiasi dengan teman				
3. Saya bersedia untuk berkompromi untuk mencapai tujuan bersama				
4. Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas saya sebagai bagian dari kelompok				
5. Saya berkontribusi pendapat/ide untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				

6. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik				
---	--	--	--	--

4. RUBRIK/REFLEKSI GURU

Kriteria	Ahli	Madya	Muda	Pemula
Memiliki pengetahuan akan kesiapan peserta Didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan kesiapan peserta didik
Memiliki pengetahuan minat peserta didik	Memiliki pengetahuan 15-20 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan 10-15 menit peserta Didik	Memiliki pengetahuan 5-10 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan <5 menit peserta didik
Memiliki pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan profil cara belajar peserta didik
Memiliki pengetahuan teknik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang mumpuni 100% tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang baik (80%) tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan yang cukup (60%) tehnik mengajar diferensiasi	Memiliki pengetahuan kurang dari 40% tehnik mengajar diferensiasi

5. RUBRIK EVALUASI AKSI PROYEK

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No.	Indikator yang diamati	Deskriptor	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	(Perancangan) Menentukan Proyek	Apakah judul sudah memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan		
2.	Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awa sampai akhir	Apakah kegiatan sudah direncanakan dengan matang??		
3.	Menyesun jadwal pelaksanaan proyek	Apakah waktu dimulainya proyek sudah ditentukan		
4.	Menentukan kapan batas waktu proyek	Apakah proyek berakhir tepat pada waktu yang telah ditentukan		
5.	Pelaksanaan Deskripsi Langkah-langkah yang telah dilakukan	Apakah semua Langkah-langkah telah dilakukan?		
6.	Pelaporan			

6. BAGAN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Bagan - Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek



7. RUBRIK UMPAN BALIK

Kriteria	Level 1 D (50-	Level 2 C (60-	Level 3 B (70-	Level 4 (80-

	59%)	69%)	79%)	100%)
Pengetahuan & Pemahaman				
Berpikir				
Berkomunikasi				
Mengaplikasikan/Melaksanakan				